

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARTIKEL KHOTBAH JUMAT DALAM MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH

Sajri Nauli¹, Hasnidar²
sajrinauli98@gmail.com
Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRAK

Info Artikel

Diterima:
Maret 2022

Disetujui:
April 2022

Dipublikasi:
Februari 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan penggunaan kata baku dan kesalahan penggunaan tanda baca dalam *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*. Penelitian ini merupakan penelitian bersifat studi pustaka dan dilakukan selama enam bulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*. Data dalam penelitian ini merupakan kata-kata ataupun tanda baca yang salah pada *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni metode untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan kata baku dan kesalahan penggunaan tanda baca. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu pencatat data. Hasil dari penelitian ini terdapat dua puluh satu kesalahan penggunaan kata baku dan empat data kesalahan penggunaan tanda baca dengan rincian dua data kesalahan penggunaan tanda koma, satu data kesalahan penggunaan tanda titik dan satu data kesalahan penggunaan tanda seru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa dalam *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Kata Kunci: *Kesalahan berbahasa, kata baku, tanda baca*

ABSTRACT

This study aims to find out the forms of errors in the use of standard words and errors in the use of punctuation marks in the magazine Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkejujuan. This research is a literature study and was conducted for six months. The source of the data in this study was the Progressive Islamic Syiar Muhammadiyah Magazine. The data in this study are incorrect words or punctuation marks in the magazine Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkejujuan. The method in this study is a descriptive method, namely a method for describing forms of errors in the use of standard words and errors in the use of punctuation marks. The instrument used in this research is data recording card. The results of this study were twenty-one errors in the use of standard words and four data errors in the use of punctuation with details of two data errors in the use of commas, one data error in the use of full stop and one data error in the use of exclamation marks. Thus it can be concluded that there are language errors in the magazine Suara Muhammadiyah Syiar Islam Progress.

Keywords: *Language errors, standard words, punctuation*

I. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu produk dari bahasa tulis, majalah merupakan bahan bacaan yang cukup banyak diminati oleh semua kalangan, majalah berisi tentang fashion, pendidikan dan lain sebagainya. Untuk menerbitkan sebuah majalah tentunya mengalami proses yang panjang, dimulai dari pemilihan ide, proses penulisan, proses layouting, proses editing, hingga proses pencetakan. Hanya saja, kadang kala dalam majalah masih juga ditemukan beberapa bentuk kesalahan berbahasa.

Menurut Suryaningsi (2018:10) ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, yaitu bahasa yang lebih dahulu dikuasai dapat mempengaruhi tindak bahasa, pemakai bahasa kurang paham terhadap bahasa yang dipakainya, dan pengajaran bahasa yang didapat kurang tepat atau belum sempurna. Untuk menemukan berbagai bentuk kesalahan bahasa dapat melakukan analisis kesalahan berbahasa. Untuk menemukan berbagai bentuk kesalahan dapat melakukan analisis kesalahan berbahasa.

Salah satu produk dari sebuah majalah, banyak sekali peneliti temukan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam majalah Suara Muhammadiyah. Kesalahan-kesalahan tersebut seperti kesalahan penulisan kata baku, kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan memenggal kata, kesalahan penulisan lambang bilangan, kesalahan penulisan unsur sarapan, dan kesalahan penulisan tanda baca. Selain itu ditemukan juga kesalahan dalam penerapan kaidah Diksi meliputi: makna denotatif dan konotatif, makna umum dan makna khusus, sinonim, kata ilmiah dan kata populer.

Ada beberapa penelitian sebelumnya perihal analisis kesalahan berbahasa yaitu: Widiastuti menganalisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada berita utama harian fajar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Muhammadiyah Makassar 2016. Simpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu dengan mengkaji bentuk-bentuk kesalahan ejaan meliputi: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Selanjutnya penelitian yang kedua yang diteliti oleh Akbar menganalisis kesalahan berbahasa dalam surat kabar taribun timur fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Muhammadiyah Makassar 2011. Dengan mengkaji bentuk-bentuk kesalahan yaitu kesalahan ejaan, diksi, dan struktur kalimat dan penelitian yang ketiga oleh Irfan, B. Menganalisis kesalahan berbahasa surat pada kantor badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA) Kabupaten Janeponto, 2009. Dengan mengkaji bentuk-bentuk kesalahan bahasa surat dinas meliputi penggunaan ejaan dan struktur kalimat.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian di atas adalah sama-sama menganalisis tentang kesalahan berbahasa, perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, jika peneliti pertama menggunakan rubrik berita, peneliti kedua pun demikian, dan peneliti ketiga menggunakan surat kabar maka penelitian ini menggunakan majalah sebagai objek yang dijadikan penelitian.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Artikel Khotbah Jumat Dalam Majalah Suara Muhammadiyah.”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesalahan kesalahan penulisan kata baku dan kesalahan penulisan tanda titik, tanda koma, dan tanda seru pada rubrik khotbah jumat majalah *Surat Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan penulisan kata baku dan kesalahan penulisan tanda titik, tanda koma, dan tanda

seru pada rubrik khotbah jumat *Surat Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai dengan juni 2022.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah majalah suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data penelitian ini akan diambil dari seluruh majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan pada rubrik khutbah jumat yang mengandung kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia dan penggunaan tanda baca.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan analisis data bersifat kualitatif. Melalui metode ini, peneliti akan mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang terdapat dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan pada rubrik khutbah jumat, berupa kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia dan kesalahan penggunaan tanda baca.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* merupakan majalah yang terbit di Yogyakarta. Pimpinan umum majalah tersebut adalah H. Ahmad Syafii Maarif dan penerbitannya beralamat di jalan KH. Ahmad Dahlan No.107 Yogyakarta. Majalah ini dipilih karena memiliki beberapa kesalahan berbahasa baik dari segi penggunaan kata baku maupun dari segi penggunaan tanda baca. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Kesalahan Penulisan Kata Baku dan Tanda Baca	Deskripsi Data
1	Kesalahan Penggunaan Kata Baku Bahasa Indonesia	<p>Jamaah <u>sidang jum'at</u> yang berbahagia rahimakumullah atas segala limpahan <u>samudera</u> kenikmatan yang tercurah kepada kita</p> <p>Tak lupa, lewat mimbar jum'at ini, khatib mengajak kepada diri pribadi dan para <u>jamaah</u> untuk senantiasa menjaga iman dan takwa.</p> <p><u>Marialh</u> kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT <u>Melaksanak</u> ibadah jum'at dimesjid dalam keadaan sehat walafiat</p> <p>Jangan mengikuti langkah <u>syaitan</u> karena menjadi musuh yang nyata.</p> <p><u>Pemerintah</u> wajib mengembalikan kepercayaan masyarakat yang mulai hilang!</p> <p>Ia menambahkan dalam <u>managemen</u> krisis, pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah seharusnya didasarkan pada</p>

		<p>keselamatan jiwa masyarakat. Ini turut menjadi perhatian kita dengan <u>seksama</u> Budaya <u>relijius</u> ini harus ditanamkan sejak dini pada warga muhammadiyah. Sebagai <u>putera-puteri</u> bangsa kita. Keimanan dan ketakwaan kepada <u>Allah SwT</u> Dengan cara senang berdzikir dan melaksanakan segala <u>perintahNya</u> Sehingga akan menimbulkan <u>Ketentraman</u> dan ketenangan dalam setiap kehidupan Orang tua berperan sebagai suri <u>tauladan</u> bagi anaknya. Kekokohan <u>pondasi</u> keluarga dan menjaga keutuhannya bahu-membahu dalam menyelesaikan setiap masalah yang datang <u>menghadang</u> perjalanan kehidupan mereka bukan <u>sekedar</u> ikut-ikutan saja. sehingga orang yang tidak beriman <u>memiliki</u> sikap serupa. Sambil meraih <u>ketenangan</u> dan kedamaian hidup</p> <p>21) Segelintir orang yang hendak mengganggu persatuan ini tidak perlu terpancing untuk diadu domba <u>berpinsip</u> bahwa berlapang dada pada yang berbeda.</p>
2	Kesalahan Penulisan Tanda Baca	<p>Prof Dr Yunahar Ilyas Selaku khatib sekali lagi saya menyeru untuk mensyukuri nikmat sehat ini. Dengan artian, ketika seseorang hamba tersebut meninggal, maka yang terkenang dari orang-orang sekitarnya hanyalah kebaikan-kebaikan dari hamba tersebut.</p> <p>4) Semua berawal dari kesalahan kita, bukan!</p>

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh sebanyak 20 data kesalahan penggunaan kata baku dan 4 kesalahan penggunaan tanda baca dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan, adapun analisis data dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kesalahan penggunaan kata baku

Jamaah sidang jum'at yang berbahagia rahimakumullah

Data di atas pada kata "jum'at" menunjukkan adanya kesalahan berbahasa dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan hal ini disebabkan kata jum'at diadopsi dari bahasa arab dan penulisannya ke dalam bahasa Indonesia menjadi jumat. Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan berbahasa dari segi penggunaan

kata baku.

atas segala limpahan samudera kenikmatan yang tercurah kepada kita

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata baku dari kata “samudera.” Hal ini disebabkan adanya penambahan fonem /e pada kata tersebut, maka perbaikannya adalah “samudra.” Data berikut juga menunjukkan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.

Tak lupa, lewat mimbar jum’at ini, khatib mengajak kepada diri pribadi dan para jamaah untuk senantiasa menjaga iman dan takwa.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata baku dalam Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan., hal ini tampak pada penulisan kata “jamaah” karena kata tersebut diadopsi dari bahasa arab sehingga perbaikannya menjadi “jemaah”. Data di bawah ini juga merupakan bentuk penggunaan kata tidak baku.

Marialh kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penulisan kata baku pada kata “marialh” pada dasarnya kata tersebut tidak terdapat dalam padananan kamus besar bahasa indonesia sehingga perbaikannya menjadi “marilah.” Data di bawah ini juga merupakan bentuk kesalahan berbahasa yang peneliti temukan dalam Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan..

Melaksanak ibadah jum’at di mesjid dalam keadaan sehat wal afiat

Kata “melaksanak” pada data di atas juga sejatinya tidak terdapat dalam padanan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) sehingga perbaikannya menjadi “melaksanakan” yang terdiri dari kata dasar “laksana” yang mendapatkan awalan me- dan akhiran –kan yang serempak memasukinya. Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan penulisan kata baku.

Jangan mengikuti langkah syaitan karena menjadi musuh yang nyata.

Kata “Syaitan” pada data di atas merupakan salah satu wujud kesalahan berbahasa, kata syaitan merupakan kata yang diambil dari bahasa arab namun penulisannya berubah menjadi “setan.” Data di bawah ini juga merupakan salah satu bentuk kesalahan berbahasa dari segi penggunaan kata baku dalam Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan..

Pemerintah wajib mengembalikan kepercayaan masyarakat yang mulai hilang! Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata baku dalam Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan. Kesalahan tersebut dituangkan dalam bentuk pengubahan fonem /I menjadi fonem /e pada kata dasar pemerintah sehingga bentuknya menjadi tidak baku. Berdasarkan kesalahan tersebut maka perbaikannya adalah “pemerintah.” Data di bawah ini merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.

Ia menambahkan dalam managemen krisis, pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah seharusnya didasarkan pada keselamatan jiwa masyarakat.

Data di atas menunjukkan adanya kesalahan penggunaan kata baku yakni managemen. Pada hakikatnya, kesalahan di atas diakibatkan karena adanya pengubahan huruf /j menjadi huruf /g sehingga menjadi tidak baku. Adapun perbaikan dari kesalahan di atas adalah “manajemen.” Data di bawah ini juga merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.

Ini turut menjadi perhatian kita dengan seksama

Berdasarkan data di atas terdapat penulisan kata tidak baku pada kata “Seksama.” Bila kita cermati hal ini tampak lumrah namun tetap merupakan bentuk kesalahan berbahasa dari segi penggunaan kata baku. Dikatakan kesalahan karena adanya

pengubahan huruf /a menjadi /e, maka perbaikan dari kata di atas adalah “Saksama.” Kesalahan berbahasa selanjutnya juga ditemukan pada data di bawah ini:

Budaya reljius ini harus ditanamkan sejak dini pada warga Muhammadiyah.

Kesalahan berbahasa pada kata di atas terdapat pada kata “reljius.” Pada hakikatnya, kata reljius merupakan kata tidak baku karena terdapat kesalahan pengubahan huruf /g menjadi huruf /j, maka perbaikan dari data di atas adalah “religius.” Data di bawah ini juga merupakan salah satu bentuk kesalahan berbahasa dalam Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan

Sebagai putera-puteri bangsa kita.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata baku dari kata “putera- puteri.” Hal ini disebabkan tidak adanya penghilangan huruf /e pada kata tersebut, maka perbaikannya adalah “putra-putri.” Data berikut juga menunjukkan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.

Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SwT

Data di atas tampak jelas bahwa terdapat kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) penggunaan singkatan tersebut hanya terdapat huruf kapital di awal dan dibubuhi tanda titik, sehingga perbaikannya menjadi “SwT.” Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.

Dengan cara senantiasanya berdzikir dan melaksanakan segala perintahNya

Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan. Sehingga perbaikan kesalahan di atas adalah “perintah-Nya.” Data yang peneliti kutip berikut juga merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.

Sehingga akan menimbulkan ketentraman dan ketenangan dalam setiap kehidupan

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan berbahasa yakni pada kata dasar “Ketentraman” digolongkan kesalahan berbahasa karena kata tentram bukan merupakan kata baku dan kata baku yang tepat adalah tenteram, sehingga perbaikan dari kesalahan di atas adalah “Ketenteraman.” Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan berbahasa penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.

Orang tua berperan sebagai suri tauladan bagi anaknya.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan berbahasa yakni pada kata dasar “Tauladan” digolongkan kesalahan berbahasa karena kata tauladan bukan merupakan kata baku dan kata baku yang tepat adalah teladan, hal ini disebabkan adanya penambahan huruf diftong au di tengah-tengah kalimat yang menggantikan posisi huruf /e, sehingga perbaikan dari kesalahan di atas adalah “teladan.” Data di bawah ini juga merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.

Kekokohan pondasi keluarga dan menjaga keutuhannya

Kata “pondasi” merupakan salah satu wujud penggunaan kata tidak baku, hal ini disebabkan karena pengubahan huruf /f pada awal kata, sehingga perbaikannya menjadi “Pondasi.” Data di bawah ini peneliti kutip sebagai bentuk kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia lainnya dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam

Berkemajuan.

Bahu-membahu dalam menyelesaikan setiap masalah yang datang menghadang perjalanan kehidupan mereka

Kata “menghadang” merupakan wujud penggunaan kata tidak baku lainnya yang peneliti kutip, hal ini disebabkan karena penambahan huruf /h pada kata dasar “adang.” Sehingga perbaikan dari kesalahan data di atas adalah “mengadang.” Data di bawah ini juga merupakan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan. Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan berbahasa.

Bukan sekedar ikut-ikutan saja.

Kata “sekedar” merupakan bentuk penggunaan kata tidak baku bahasa Indonesia yang peneliti kutip selanjutnya, hal ini disebabkan karena adanya pergantian fonem /a menjadi /e, sehingga perbaikan dari kesalahan data di atas adalah “sekedar.” Data di bawah ini juga merupakan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.

sehingga orang yang tidak beriman memiliki sikap serupa.

Berdasarkan data di atas kata memiliki jelas merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia, pada dasarnya kata memiliki tidak terdapat dalam padanan KBBI, yang ada kata dasar milik, pada kasus di atas kesalahan disebabkan karena adanya kesalahan pengetikan sehingga terjadilah pengurangan huruf /I pada kata dasar milik, adapun perbaikan dari kesalahan di atas adalah “memiliki.” Data berikut ini juga merupakan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.

Sambil meraih ketenangan dan kedamaian hidup

Berdasarkan data di atas kata “ketenangan” jelas merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia, pada dasarnya kata “ketenangan” tidak terdapat dalam padanan KBBI, yang ada kata dasar “tenang”, pada kasus di atas kesalahan disebabkan karena adanya kesalahan pengetikan sehingga terjadilah pengurangan huruf /n pada kata dasar tenang yang mendapat awalan ke- dan akhiran –an, adapun perbaikan dari kesalahan di atas adalah “ketenangan.” Data berikut ini juga merupakan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.

Segelintir orang yang hendak mengganggu persatuan ini tidak perlu terpancing untuk diadu domba berpinsip bahwa berlapang dada pada yang berbeda.

Berdasarkan data di atas kata “berpinsip” jelas merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia, pada dasarnya kata “pinsip” tidak terdapat dalam padanan KBBI, yang ada kata dasar “prinsip”, pada kasus di atas kesalahan disebabkan karena adanya kesalahan pengetikan sehingga terjadilah pengurangan huruf /r pada kata dasar yang mendapat ber-, adapun perbaikan dari kesalahan di atas adalah “berprinsip.”

2. Kesalahan penggunaan tanda baca

Dalam majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan terdapat kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penggunaan tanda koma, dan kesalahan penggunaan tanda seru sebagai berikut.

Prof Dr Yunahar Ilyas

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penulisan tanda baca, pada penulisan gelar di atas seharusnya menggunakan tanda titik, maka perbaikannya menjadi “Prof. Dr.

Yunahar Ilyas” data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan penggunaan tanda baca dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Selaku khatib sekali lagi saya menyeru untuk mensyukuri nikmat sehat ini.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda baca seharusnya tanda baca yang digunakan adalah tanda seru yang berfungsi sebagai ungkapan memerintah namun tanda baca yang digunakan adalah tanda titik. Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan penggunaan tanda baca dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Dengan artian, ketika seseorang hamba tersebut meninggal, maka yang terkenang dari orang-orang sekitarnya hanyalah kebaikan-kebaikan dari hamba tersebut.

Berdasarkan kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda koma, tanda koma pada kalimat di atas seharusnya tidak perlu digunakan karena tanda koma bukan memisahkan unsur kalimat yang satu dengan unsur kalimat lainnya. Data berikut juga menunjukkan adanya kesalahan penggunaan tanda baca dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*

Semua berawal dari kesalahan kita, bukan!

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda seru, sejatinya, tanda seru digunakan sebagai kalimat perintah namun pada pola kalimat di atas merupakan pola kalimat tanya sehingga penggunaan tanda tanya merupakan penggunaan tanda baca yang tepat.

Itulah bentuk-bentuk kesalahan penggunaan tanda baca dalam *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* yang meliputi kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penulisan tanda koma, dan kesalahan penulisan tanda seru.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait kesalahan berbahasa dalam *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kesalahan mutlak dilakukan oleh siapa saja. Kesalahan tersebut bisa disebabkan oleh kesengajaan ataupun ketidaksengajaan.
2. Kesalahan merupakan pembelajaran bagi kita agar kita tidak mengulangi hal serupa
3. Analisis kesalahan berbahasa pada bahasa ragam tulis sangat identik dengan kesalahan penggunaan kata baku, kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, dan tanda seru maupun kesalahan-kesalahan dalam bentuk lainnya
4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat 21 penggunaan kata tidak baku dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*
5. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pula terdapat 4 kesalahan penggunaan tanda baca dalam *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* Kesalahan tersebut meliputi kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penggunaan tanda koma, dan kesalahan penggunaan tanda seru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fernandez, Muklish. 2018 *Analisis Kesalahan Berbahasa Rubrik focus Majalah PendapatTaman Siswa: JURNAL CARAKA* Volume 4

- Hasyim, Mustofa. W. 2008. *Dakwah Bertingkat Majalah Suara Muhammadiyah* Jurnal Dakwah Volume 1 (IX No 1)
- Permatasari, Khasanah, dkk. 2019. *Kesalahan Berbahasa Pandawa IAIN Surakarta Edisi 2018. Pada Tataran Ejaan dan Sintaksis*. Diglosia Volume 2 (hlm 103-114).
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nissa, Khairun. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jurnal Bindo Sastra
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia 2*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____, _____, _____, dan _____. (2014). Customer perceptions in buying decision towards Bangladeshi local apparel products. *European Scientific Journal*, 10(7), 482-497.
- Islam, Md., Islam., Azim, A.Y., Anwar, Md. R. & Uddin, Md. M. (2014). Customer perceptions in buying decision towards Bangladeshi local apparel products. *European Scientific Journal*, 10(7), 482-497.
- Crossan, M., Lane, H., & White, R. (1999). An organizational learning framework: from intuition to institution. *Academy of Management Review*, 24(3), 522-537
- Kuncoro, M. (2013). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Pujiati, P. (2014). A link for perceived price, price fairness and customer satisfaction (pp. 25–30). Yogyakarta, Indonesia: Department of Management Business, Gajah Mada University.
- Mala, A. R. (2003). Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya. Universitas Airlangga*: 119- 159
- Fitri, I. Juwono, dan A. Sabar. (2012). Zakah Perspectives as a Symbol of Individual and Social Piety: Developing Review of the Meadian Symbolic Interactionism. *Global Conference on Business and Finance Proceedings* 7(1). Februari 3-6. *The Institute of Business and Finance Research*: 721-742.
- Sumitro, I., S. Bella, dan I.B. Sukarjo. 2012. Independensi Auditor Berbasis Kultur dan Filsafat Herbert Blumer. Simposium Nasional Akuntansi XV Surabaya. 20-23 September: 1-25
- Sunarcarya, Putu. (2008). “Analisis Pengaruh Faktor-faktor Individu dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Karyawan”. *Tesis*. Program Magister Manajemen. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.

- Hwang, H., (2010). Generalized structured component analysis with latent interactions. *US Patent No*, 5,576, 109.
- Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Research Design: Qualitative* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker
- Cresswell, J.W. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third Edition. Sage Publication. California. Terjemahan A. Fawaid. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Twelfth Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA. Terjemahan E. Salim. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Erlangga. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2010). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Hukum Kepegawaian. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.
- International Accounting Standard Board (IASB). 2004. *Financial Instruments: Disclosures and Presentation*. International Accounting Standard No. 32. UK- IASB. London.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Standar Nasional Pendidikan*. 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta
- Financial Accounting Standard Board (FASB). 2000. *Using Cash Flow Information and Present Value in Accounting Measurement*. Statement of Financial Accounting Concept No. 7. FASB. Norwalk.